

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai penelitian ini yakni penerimaan penonton mengenai rasisme dalam film *Ngenest* dapat disimpulkan bahwa melalui beberapa *scene* yang telah dipilih pemaknaan penonton di analisis menggunakan model *encoding-decoding* milik Stuart Hall dimana penerimaan penonton mengenai rasisme kemudian dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni dominan, negosiasi dan oposisi. Informan yang dipilih yakni sepuluh orang yang memiliki latar belakang yang beragam seperti berumur antara 15-25 tahun, berasal dari etnis yang beragam, tinggal di daerah yang berbeda-beda dan memiliki pemaknaan yang beragam mengenai rasisme dalam Film *Ngenest*.

Pada posisi dominan, informan setuju bahwa *scene* yang dipilih ada rasisme ketika melihat *scene* seseorang yang memanggil “Cina” hanya karena melihat ciri-ciri fisik mereka yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan para informan menganggap bahwa kata “Cina” yang diucapkan baik dalam bentuk gurauan itu adalah tindakan yang kejam karena dapat menyakitkan hati etnis Tionghoa itu sendiri.

Kemudian, pada posisi negosiasi, informan tidak secara langsung menolak bahwa beberapa *scene* tersebut adalah rasisme namun mereka memberikan pendapat lain yakni jika kata-kata tersebut diucapkan oleh anak kecil menjadi hal yang memprihatinkan karena bahkan anak kecil saja sudah

memiliki *mindset* bahwa yang berkulit putih dan bermata sipit sebutannya adalah “Cina”.

Sedangkan, informan pada posisi oposisi menolak dengan tegas bahwa beberapa *scene* yang dipilih dalam Film Ngenest tersebut tidaklah ada unsur rasisme karena panggilan “Cina” dianggap hal yang biasa, normal saja dilakukan apalagi jika diucapkan dengan gurauan bahkan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan.

## **V.2. Saran**

### **V.2.1. Saran Akademis**

Penelitian mengenai rasisme kedepannya dapat di analisis menggunakan metode yang lain seperti semiotika atau analisis wacana kritis. Analisis dengan menggunakan metode lain baik dengan subjek yang sama maupun tidak akan membuat penelitian yang beragam dan dapat melihat dari sudut pandang yang lain, tidak hanya pada bagaimana pemaknaan penonton mengenai rasisme namun bagaimana rasisme di representasikan dalam film.

### **V.2.2. Saran Praktis**

Benar jika film adalah representasi dari realitas kehidupan masyarakat tetapi sebaiknya bagi pencipta film khususnya film komedi yang tertarik untuk mengangkat tema ras sebaiknya tidak lagi menggambarkan rasisme yang tentunya akan merugikan etnis Tionghoa. Walaupun dengan menghadirkan konsep komedi akan membuat penonton lebih terhibur tetapi bagi etnis Tionghoa hal tersebut semakin membuat mereka terpojokkan dan merasa semakin kecil meskipun sudah menjadi minoritas di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Burton, Graeme. (2008). *Yang Tersembunyi di Balik Media: Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Daldjoeni, N. (1991). *Ras-ras umat manusia (biogeografis, kulturhistoris, sosioplitis)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Dwi Narwoko, J., dan Suyanto, Bagong. (2006). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Irawanto, Budi. (1999). *Film, Ideologi, dan Militer: Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- McQuail, Dennis. (1997). *Audience Analysis* . London: SAGE Publications, Inc
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Pease, Allan. (1981). *Body Language: How to read others' thoughts by their gesture*. London: Sheldon Press.
- Samovar, LA, dkk. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika

Sobur, Alex. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmono, G. Filosa dan Junaedi, Fajar. (2014). *Komunikasi Multikultur*. Yogyakarta: Buku Litera

Wibowo, I. (1999). "*Masalah Cina*". Jakarta: Gramedia

## **WEBSITE**

<http://nasional.kompas.com/read/2014/03/19/1458446/Presiden.SBY.Ganti.Istilah.China.Menjadi.Tionghoa>

[http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/06/140610\\_lapsus\\_tionghoa\\_satu\\_atau\\_dua](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/06/140610_lapsus_tionghoa_satu_atau_dua)

[http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/06/140610\\_lapsus\\_tionghoa\\_satu\\_atau\\_dua](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/06/140610_lapsus_tionghoa_satu_atau_dua)

<http://movie.co.id/tanda-tanya/>

<http://movie.co.id/babi-buta-yang-ingin-terbang/>

## **JURNAL**

Aryani, Kandi. 2006. *Analisis Penerimaan terhadap Wacana Pornografi dalam situs Sex*. Jurnal Komunikasi Fisip Unair Tahun 19(2), 5-7

Hadi, Ido Prijana. (2009). "*Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis*". 1-7.